

**KARAKTERISTIK KELAINAN KELOPAK MATA
AKIBAT TRAUMA DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG PERIODE
TAHUN 2019-2021**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

VIONA OLIVIA

04011181924003

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN
KARAKTERISTIK KELAINAN KELOPAK MATA AKIBAT
TRAUMA DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE TAHUN 2019-2021

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Viona Olivia

04011181924003

Palembang, 13 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. H. Etza Iskandar, Sp.M(K), MARS

NIP. 196006141989011001

Pembimbing II

Mariana, SKM., M.Kes.

NIP. 198103102006042009

Penguji I

dr. Riani Erna, Sp. M (K)

NIP. 197511062002122002

Penguji II

dr. Rizki Andini Nawawi M. Biomed

NIP. 199312262022032012

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP.197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul "Karakteristik kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2022.

Palembang, 19 Desember 2022

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. H. Elza Iskandar, Sp.M(K),MARS

NIP. 196006141989011001

Pembimbing II

Mariana, SKM., M.Kes.

NIP. 198103102006042009

Penguji I

dr. Riani Erna, Sp. M (K)

NIP. 197511062002122002

Penguji II

dr. Rizki Andini Nawawi M. Biomed

NIP. 199312262022032012

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Viona Olivia

NIM : 04011181924003

Judul Skripsi : Karakteristik kelainan kelopak mata akibat trauma di
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun
2019-2021

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 13 Desember 2022



Viona Olivia

ABSTRAK

KARAKTERISTIK KELAINAN KELOPAK MATA AKIBAT TRAUMA DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE TAHUN 2019-2021

(Viona Olivia, Desember 2022, 78 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Trauma okuli merupakan masalah kesehatan yang dapat dicegah. Hal ini merupakan salah satu penyebab umum dari morbiditas dan kebutaan monokuler di dunia dengan insidensi tahunan global sebesar 55 juta kasus. Trauma okuli sering dijumpai pada usia produktif, sehingga risiko penurunan produktivitas kualitas hidup harus dihindari. Kasus trauma kelopak mata dapat terjadi pada kejadian trauma okuli yang bersifat darurat. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian merupakan data sekunder, yaitu data rekam medis pasien kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021 yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya data diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS.

Hasil: 95,8% pasien termasuk usia produktif, 75% pasien berjenis kelamin laki – laki, 33,3% pasien bekerja sebagai nelayan, buruh, sopir, atau pembantu rumah tangga, 87,5% pasien mengalami trauma mekanik, 66,7% pasien memiliki etiologi kecelakaan kendaraan bermotor, 45,8% pasien memiliki lateralitas mata kiri dan 66,7% pasien memiliki lateralitas kelopak mata bawah. Dengan karakteristik *full-thickness* (91,7%) dan organ yang paling terlibat ialah tepi kelopak dan kanalikuli lakrimal masing-masing sebesar 62,5%.

Kesimpulan: Trauma kelopak mata banyak ditemukan pada laki-laki usia produktif bekerja sebagai nelayan, buruh, sopir, atau pembantu rumah tangga. Trauma mekanik mendominasi jenis trauma yang terjadi dengan etiologi trauma kecelakaan kendaraan bermotor. Lateralitas trauma kelopak mata banyak ditemukan pada mata kiri dan kelopak mata bawah. karakteristik *full-thickness*, melibatkan tepi kelopak dan kanalikuli lakrimal.

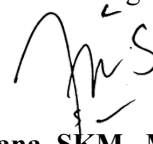
Kata kunci: Trauma kelopak mata, jenis trauma kelopak mata, etiologi trauma kelopak mata, karakteristik kelainan kelopak mata

Pembimbing I



dr. H. Elza Iskandar, Sp.M(K), MARS
NIP. 196006141989011001

Pembimbing II



Mariana, SKM., M.Kes.
NIP. 198103102006042009

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF EYELID DISORDERS DUE TO TRAUMA IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG IN 2019-2021

(Viona Olivia, 13 Desember 2022, 78 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Ocular trauma is a public health problem that can actually be prevented. It is one of the most causes of monocular morbidity and blindness in the world with an annual incidence of 55 million cases worldwide. Ocular trauma is often found in productive age, so the risk of hampered productivity and decreased quality of life must be avoided. Cases of eyelid trauma can occur in cases of emergency ocular trauma. This research has the intention to know the characteristics of eyelid disorders due to trauma in RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2019-2021 period.

Methods: This research was a descriptive observational with cross-sectional design. The sample used in this research was the medical record of eyelid trauma patients in RSUP Dr. Mohammmad Hoesin Palembang in 2019-2021, which met the inclusion criteria. The data was then processed with the SPSS program.

Results: 95.8% of patients were of productive age, 75% of patients were male, 33.3% of patients work as fishermen, laborers, drivers or housemaids, 87.5% of patients experience mechanical trauma, 66.7% of patients had a motor vehicle accident etiology, 45.8 % of patients had left eye laterality and 66.7% of patients had lower eyelid laterality with full-thickness characteristics (91.7%) and the most involved organs were the lid margins and lacrimal canaliculi, each of which is 62.5%.

Conclusion: Most of the Eyelid trauma patients were of productive age, male, worked as fishermen, laborers, drivers or household helpers. Mechanical trauma dominates the types of trauma that occur with the most etiology of trauma being motor vehicle accidents. Lateral eyelid trauma were more common in the left eye and lower eyelid. The most characteristic eyelid disorders were full-thickness, involving the lid margins and the lacrimal canaliculi.

Keywords: Eyelid trauma, etiology of eyelid trauma, type of eyelid trauma, characteristics of eyelid disorders.

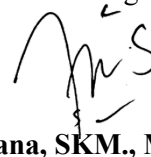
Pembimbing I



dr. H. Elza Iskandar, Sp.M(K)..MARS

NIP. 196006141989011001

Pembimbing II



Mariana, SKM., M.Kes.

NIP. 198103102006042009

RINGKASAN
KARAKTERISTIK KELAINAN KELOPAK MATA AKIBAT
TRAUMA DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG PERIODE TAHUN 2019-2021

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 13 Desember 2022.

Viona Olivia; Di bimbing oleh dr. H. Elza Iskandar, Sp.M(K),MARS; dan Mariana, SKM., M.Kes.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

xvii + 78 halaman, 11 tabel, 7 gambar, 7 lampiran.

RINGKASAN

Trauma okuli merupakan masalah kesehatan yang dapat dicegah. Hal ini merupakan salah satu penyebab umum dari morbiditas dan kebutaan monokuler di dunia dengan insidensi tahunan global sebesar 55 juta kasus. Trauma okuli sering dijumpai pada usia produktif, sehingga risiko penurunan produktivitas kualitas hidup harus dihindari. Kasus trauma kelopak mata dapat terjadi pada kejadian trauma okuli yang bersifat darurat. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan pada pasien kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021 dengan total sampel berjumlah 24 orang. Sebagian besar pasien termasuk dalam usia produktif, memiliki jenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai nelayan, buruh, sopir atau pembantu rumah tangga. Sebagian besar pasien memiliki lateralitas mata kiri dan kelopak mata bawah. Organ yang paling terlibat ialah tepi kelopak dan kanalikuli lakrimal. Karakteristik kelainan kelopak mata ini terkait dengan mekanisme trauma yang mendasari.

Kata kunci: Trauma kelopak mata, jenis trauma kelopak mata, etiologi trauma kelopak mata, karakteristik kelainan kelopak mata

SUMMARY
CHARACTERISTICS OF EYELID DISORDERS DUE
TO TRAUMA IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG IN 2019-2021

Scientific writing in the form of undergraduate thesis, December 13th, 2022.

Viona Olivia; Supervised dr. H. Elza Iskandar, Sp.M(K).,MARS; and Mariana, SKM.,
M.Kes.

Medical education program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University. xvii + 78 pages, 11
tables, 7 pictures, 7 attachments.

SUMMARY

Ocular trauma is a public health problem that can actually be prevented. It is one of the most causes of monocular morbidity and blindness in the world with an annual incidence of 55 million cases worldwide. Ocular trauma is often found in productive age, so the risk of hampered productivity and decreased quality of life must be avoided. Cases of eyelid trauma can occur in cases of emergency ocular trauma. This research has the intention to know the characteristics of eyelid disorders due to trauma in RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2019-2021 period. This research was a descriptive observational study with a cross-sectional approach which was conducted on patients with eyelid disorders due to trauma at Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2019-2021 with a total sample of 24 people. Most of the patients were of productive age, male, worked as fishermen, laborers, drivers or household helpers. Most of the patients had left eye laterality and inferior palpebral. The organs most involved were the lid margins and the lacrimal canaliculi. The characteristics of this eyelid disorder were related to the trauma mechanism that occurred.

Keywords: Eyelid trauma, etiology of eyelid trauma, type of eyelid trauma, characteristics of eyelid disorders.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga karya tulis yang berjudul “Karakteristik Kelainan Kelopak Mata Akibat Trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021” yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dapat diselesaikan. Penulis pun sungguh menyadari bahwa dilakukannya penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari segala doa, dukungan, bimbingan, saran serta semangat dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan hati yang tulus penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. dr. H. Elza Iskandar, Sp.M(K),MARS dan Bu Mariana, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. Riani Erna, Sp. M (K) dan dr. Rizki Andini Nawawi M. Biomed selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga kedepannya penulis dapat menjadi lebih baik.
3. Kedua orang tua penulis, Hendri Eriadi dan Nahayu Chaturina serta keluarga tercinta yang sangat penulis sayangi dan telah banyak memberikan dorongan moral, doa, saran, dan materi selama penulis menyusun skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat penulis dan seluruh PDU FK Unsri angkatan 2019 yang sudah banyak memberikan dukungan, semangat, doa, dan hiburan di saat masa sulit dalam pembuatan skripsi ini.

Palembang, 13 Desember 2022



Viona Olivia

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	ii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana	4
1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Anatomi Kelopak Mata	7
2.1.1 Rongga Orbita.....	7
2.1.2 Kelopak mata	8
2.1.3 Persarafan Kelopak Mata.....	15
2.2 Fisiologi Kelopak Mata.....	16
2.3 Kelainan Kelopak Mata Akibat Trauma	17
2.4 Kerangka Teori.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35

3.3 Populasi dan Sampel	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel	35
3.3.3 Kriteria Sampel.....	36
3.4 Variabel Penelitian	37
3.5 Definisi Operasional.....	38
3.6 Pengumpulan Data	42
3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	42
3.8 Alur Kerja Penelitian.....	43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1. Distribusi Frekuensi Pasien Kelainan Kelopak Mata Akibat Trauma Berdasarkan Usia	44
4.1.2. Distribusi Frekuensi Pasien Kelainan Kelopak Mata Akibat Trauma Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
4.1.3. Distribusi Frekuensi Pasien Kelainan Kelopak Mata Berdasarkan Status Pekerjaan Pasien	46
4.1.4. Distribusi Frekuensi Pasien Kelainan Kelopak Mata Berdasarkan Jenis Trauma Kelainan Kelopak Mata	47
4.1.5. Distribusi Frekuensi Pasien Kelainan Kelopak Mata Akibat Trauma Berdasarkan Karakteristik.....	47
4.1.6. Distribusi Frekuensi Pasien Kelainan Kelopak Mata Berdasarkan Lateralitas	48
4.1.7. Distribusi Frekuensi Pasien Kelainan Kelopak Mata Berdasarkan Etiologi Trauma Kelainan Kelopak Mata.....	49
4.2. Pembahasan.....	49
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB 5 PENUTUP	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
BIODATA.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Definisi Operasional	38
Tabel 4. 1. Distribusi frekuensi pasien kelainan kelopak mata berdasarkan usia 45	
Tabel 4. 2. Distribusi frekuensi pasien kelainan kelopak mata berdasarkan jenis kelamin	46
Tabel 4. 3. Distribusi frekuensi pasien kelainan kelopak mata berdasarkan status pekerjaan pasien.....	46
Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi Pasien Kelainan Kelopak Mata Berdasarkan Jenis Trauma Kelainan Kelopak Mata.....	47
Tabel 4. 5. Distribusi Frekuensi Pasien Kelainan Kelopak Mata Akibat Trauma Berdasarkan Karakteristik.....	47
Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Pasien Kelainan Kelopak Mata Berdasarkan Lateralitas Kelainan Kelopak Mata.	48
Tabel 4. 7. Distribusi Frekuensi Pasien Kelainan Kelopak Mata Berdasarkan Etiologi Trauma Kelainan Kelopak Mata.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Tulang-tulang orbita.....	7
Gambar 2. 2. Anatomi Kelopak Mata.....	9
Gambar 2. 3. Musculus orbicularis oculi.....	11
Gambar 2. 4. Septum orbitale	12
Gambar 2. 5. Levator palpebrae superioris.....	14
Gambar 2. 6. Kerangka Teori	32
Gambar 2. 7. Alur Kerja Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Lembar Konsultasi.....	59
Lampiran 2. Surat Sertifikat Layak Etik.....	60
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	61
Lampiran 4. Surat Izin Selesai Penelitian.....	62
Lampiran 5. Turnitin.....	63
Lampiran 6. Rekap data	64
Lampiran 7. Hasil analisis data SPSS 26.....	66

DAFTAR SINGKATAN

Rikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
BETT	: <i>Birmingham Eye Trauma Terminology</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Trauma pada mata adalah salah satu penyebab umum yang mengakibatkan gangguan penglihatan karena benda asing yang mengenai jaringan mata.¹ Organ mata sangat rentan terkena cedera, yang dapat berakibat fatal dan menyebabkan penyulit yang lebih berat. Trauma kelopak mata berpeluang muncul pada setiap kategori trauma wajah yang bersifat darurat. Meskipun mata memiliki sistem pelindung yang cukup baik seperti tulang-tulang orbita, jaringan lemak retrobulbar, kelopak mata dan refleks memejam atau mengedip, mata masih sering mendapat trauma dari dunia luar.²

Terdapat 1,6 juta orang kehilangan penglihatan di seluruh dunia yang disebabkan oleh trauma mata, dengan 2,3 juta orang kehilangan penglihatan bilateral, serta 19 juta orang kehilangan penglihatan unilateral.³ Kejadian cedera mata dalam trauma kraniofasial tinggi, berkisar antara 15% sampai dengan 60% dalam berbagai penelitian.⁴ Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 dalam satu tahun, ada hingga 1.017.290 kejadian trauma di Indonesia yang tersebar di 34 provinsi. Provinsi dengan jumlah episode trauma terbanyak dalam satu tahun adalah Jawa Barat dengan 186.809 kasus, dan Sumatera Selatan dengan sekitar 33.566 kasus. Trauma mata lebih banyak terjadi pada laki-laki (390 kasus) dibandingkan perempuan (148 kasus), sedangkan jika menurut kelompok umur 5-14 tahun (65 kasus) dan umur 15-24 tahun (100 kasus).⁵

Terdapat dua kategori trauma mata, yakni trauma mekanik dan trauma non mekanik. Berdasarkan *Birmingham Eye Trauma Terminology (BETT)* terdapat dua jenis trauma mekanik yakni, trauma terbuka dan trauma tertutup. Trauma terbuka berupa laserasi dan ruptur, sedangkan trauma tertutup berupa luka memar dan laserasi lamelar.

Trauma mekanik dapat disebabkan benda tumpul dan tajam.⁶ Penyebab umum trauma pada mata, baik trauma tajam ataupun tumpul adalah kecelakaan, cedera olahraga, kecelakaan lalu lintas, gigitan hewan, dan cedera yang berkaitan dengan kekerasan.⁷

Trauma non mekanik dapat dibagi menjadi trauma kimia akibat bahan kimia sering terjadi pada kecelakaan pekerjaan yang memakai bahan kimia.² Trauma listrik terjadi akibat daya listrik yang menyambar mata. Trauma ini dapat mengakibatkan kerusakan jaringan tubuh dan komplikasi. Trauma termal adalah suatu bentuk kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan kontak dengan sumber panas. Trauma mekanik dan non mekanik tersebut dapat menjadi etiologi yang mendasari terjadinya kelainan kelopak mata akibat trauma.⁹

Kelainan kelopak mata akibat trauma dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya, yaitu *full-thickness*, *partial-thickness*, melibatkan tepi kelopak, melibatkan kanalikuli lakrimal, melibatkan kantung medial, melibatkan kantung lateral dan mengakibatkan kehilangan jaringan.¹

Menurut penelitian di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2021, sebagian besar pasien dengan trauma kelopak mata mengalami mekanisme cedera utama kecelakaan lalu lintas pada sepeda motor (35,1%). Kelopak mata inferior merupakan organ yang paling sering terdampak pada 41,2% kasus dan ruptur kanalikuli (54%) ditemukan sebagai organ terkait yang paling terlibat.¹⁰

Trauma kelopak mata membutuhkan perawatan yang terencana dan kompleks untuk memberikan hasil terbaik dan mengurangi kemungkinan komplikasi pascaoperasi.¹¹ Penanganan dini trauma kelopak mata secara tepat dapat mencegah terjadinya kebutaan maupun penurunan fungsi penglihatan. Penanganan trauma mata secara komprehensif dalam waktu kurang dari 6 jam dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.¹² Manajemen yang tepat meliputi mengevaluasi trauma penyerta, melindungi kornea dan menjaga dinamika kelopak mata, menyingkirkan adanya benda asing, meminimalkan risiko infeksi, dan mengoptimalkan kosmetik.¹³

Berdasarkan uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa trauma kelopak mata merupakan kasus gawat darurat yang dapat menyebabkan cedera mata serius. Akan tetapi, data menyinggung kasus kelainan kelopak mata akibat trauma masih sangat sedikit. Melainkan, penelitian ini belum pernah dilakukan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Maka, peneliti tertarik untuk mengetahui Karakteristik kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi pasien kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021 berdasarkan usia.
2. Mengetahui distribusi frekuensi pasien kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021 berdasarkan jenis kelamin.
3. Mengetahui distribusi frekuensi pasien kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021 berdasarkan risiko kecelakaan pekerjaan.

4. Mengetahui jenis trauma kelainan kelopak mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021.
5. Mengetahui etiologi trauma kelainan kelopak mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021.
6. Mengetahui Lateralitas kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021.
7. Mengetahui karakteristik kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat menjadi tambahan referensi dan informasi tentang kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Tahun 2019-2021.
2. Dapat menjadi tambahan data dasar penelitian lanjut mengenai kelainan kelopak mata akibat trauma.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai kelainan kelopak mata akibat trauma baik untuk peneliti ataupun tenaga kesehatan.

1.4.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga medis dalam menangani kasus kelainan kelopak mata akibat trauma di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat mengenai kelainan kelopak mata akibat trauma.
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap kasus trauma kelopak mata.

DAFTAR PUSTAKA

1. Myron Myron Y, Duker jay s. ophthalmology 4th. 4th ed. Elsevier Inc; 2014. 1001–1003 p.
2. Ilyas S. Ilmu penyakit mata. 5th ed. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015.
3. Alem KD, Arega DD, Weldegiorgis ST, Agaje BG, Tigneh EG. Profile of ocular trauma in patients presenting to the department of ophthalmology at Hawassa University: Retrospective study. PloS ONE. 2019;14(3):1–10.
4. Eva PR, Whither JP V& A. General Rochester Ophthalmology. 17th ed. USA: Mc GrawHill; 2007.
5. Kemenkes RI. Riset rochester dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
6. Kuhn Ferenc, Morris Robert.,et al. Terminology of Mechanical Injuries: The Birmingham Eye Trauma Terminology (BETT). In: Kurun Ferenc. Ocular Traumatology. Birmingham:Springe;4,8-9,347-348
7. Bowling B. Kanski's Clinical Ophthalmology: A Systematic Approach. 8th ed. Philadelphia: Elsevier Inc.; 2016.
8. Skuta , G., & et.al. Prevalence and Common Cause of Vision Impairment in Adults. International Ophthalmology, 2006;13:139-151.
9. Vaughan D, Asbury J. Oftalmologi Umum. Anatomi dan Embriologi Mata : Glaukoma. Edisi ke-17. Jakarta: EGC; 2013;849-850.
10. Maulana, Muhammad, Boesoirie SF. Karakteristik Klinis Pasien Trauma Palpebra Disertai Trauma Orbita di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo. Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran; 2021.
11. Pauly M, Naik M, Abraham PS AG. Case Report Eyelid avulsion managed with composite autograft in a 6 – year – old child. Kerala J Ophthalmol. 2017;29:49–50.
12. Kunimoto D, Kanitkar K MM. Office and Emergency Room Diagnosis Treatment of Eye Disease. In: The wills eye manual. 4th ed. Lippincott Williams & Wilkins; 2004.

13. B Ing E. Eyelid Laceration: Practice Essentials, Background, Epidemiology. Emedicine; 2019.
14. Richard L Drake; Wayn Vogl; Adam W M Mitchell. Gray's Anatomy: Anatomy of the Human Body. Elsevier; 2014
15. Cameron , J. R. (2006). Fisika Tubuh Manusia, Edisi 2. Jakarta: EGC.
16. Ansari, M., & Nadeem , A. (2016). Anatomy of the eyelids . Atlas of ocular anatomy, 55-8.
17. Eroschenko, V. P. (2010). Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional. Jakarta: EGC.
18. Alena , F., Jameel , A., & Ivana , K. (2014). Pigmented Epibulbar Lesion: Overview. Journal of Pigmentary Disorders, 2-8.
19. Cochran ML, Czyz CN. Eyelid Laceration. StatPearls [Internet]. Published online 2020.
20. Sherwood Sherwood L. 2013. *Introduction to human physiology*. 8th ed. Canada: Nelson education, Ltd. P. 165, 204-206.
21. Ausburger J, A. T. (2014). Trauma mata dan orbita dalam buku Oftalmologi Umum. Jakarta: EGC.
22. Iman, S. A., & et.al. (2019). Rekonstruksi Ruptur Palpebra Fullthickness + Ruptur Sklera Pada Pasien Laki-laki Usia 14 Tahun: Suatu Kedaruratan? Medula.
23. Sehu , W. (2009). Eye Emergency Manual. Edisi ke-2. Sydney: 31-55.
24. Supit, W. (2021). Trauma Okular oleh Serangan Kerbau . e-CliniC, Vol 9 No 2.
25. Saptoyo. (2013). Trauma Tumpul Mata. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara
26. Nofityari, E., Ilahi, F., & Ariani, N. (2018). Analisis Karakteristik Pasien Trauma Mata di RSUP Dr.M.Djamil Padang Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Andalas, 8(1).
27. Mansjoer, A., & et.al. (2002). Askariasis. Dalam : Kapita Selektta Kedokteran. Jilid 1, Edisi 3. Jakarta: Media Aesculapius FKUI.
28. Utomo, P. T., & et.al. (2021). Trauma Kimia Okuli Roper-Hall Derajat IV Bilateral. Ophthalmol Ina , 47(2):25-34.
29. Mashige, K. (2016). Chemical and thermal ocular burns: a review of causes , clinical features and management protocol. 58(1):1-4.

30. University of Rochester Medical Center. "Classification of Burns – Health Encyclopedia – University of Rochester Medical Center." *Rochester.edu*, 2019, www.urmc.rochester.edu/encyclopedia/content.aspx?ContentTypeID=90&ContentID=P09575.
31. Putri, D. R., & Himayani, R. (2020). Diagnosa dan Tatalaksana Luka Bakar Pada Mata. *JIMKI*, Vol. 2 No.2.
32. Gunawan , W., & Ekwanto, N. (1996). Operasi Katarak Traumatika dengan Pemasangan Lensa Intraokuli pada Anak. *Berkala Ilmu Kedokteran*, Vol 28 No 2
33. Sahraravand, Ahmad, et al. "Ocular Trauma in the Finnish Elderly – Helsinki Ocular Trauma Study." *Acta Ophthalmologica*, vol. 96, no. 6, 16 Apr. 2018, pp. 616–622, 10.1111/aos.13714. Accessed 12 Sept. 2020.
34. Pradana PA. Karakteristik pasien trauma okuli di RSUP Sanglah Denpasar pada bulan Juli 2011 - - Februari 2015. *Medicina*. 2017 Oct 10;48(3).
35. Dhasmana R, Bahadur H, Jain K. Profile of ocular trauma in Uttarakhand, A hospital based study. *Indian journal of community health*. 2012 Dec 31;24(4):297-303.
36. Jahangir T, Butt NH, Hamza U, Tayyab H, Jahangir S. Pattern of presentation and factors leading to ocular trauma. *Pakistan Journal of Ophthalmology*. 2011 Jun 30;27(2).
37. Syal E, Dhawan M, Singh SP. To study the epidemiological and clinical profile of ocular trauma at a tertiary health-care facility. *Delta Journal of Ophthalmology*. 2018 Oct 1;19(4):259.
38. Al-Mahrouqi HH, Al-Harhi N, Al-Wahaibi M, Hanumantharayappa K. Ocular trauma: A tertiary hospital experience from Oman. *Oman journal of ophthalmology*. 2017 May;10(2):63.
39. Rai BB, Sahai A, Gangwal W, Sahai M, Maddess T. A Clinical Study of Ocular Trauma: Etiology, Pattern, Management and Visual Outcome. *Acta Scientific Ophthalmology* (ISSN: 2582-3191). 2022 Nov;5(11).
40. Nursalamah, mia. Karakteristik Klinis Pasien dan Tatalaksana Ruptur Kanalikuli di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo. *Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran*; 2020.
41. Dhamasari PM, Nintyastuti IK, Geriputri NN. Karakteristik Pasien Trauma Mata di RSUD Provinsi NTB Tahun 2019. *Lombok Medical Journal*. 2022 Jan 19;1(1):35-9.
42. Nofityari E, Ilahi F, Ariani N. Analisis Karakteristik Pasien Trauma Mata di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019 Mar 31;8(1):59-67.
43. Hatton MP, Thakker MM, Ray S. Orbital and Adnexal Trauma Associated with Open Globe injuries. *Ophthal plast Recon Surg*. 2018; 18(6)

44. Aghadoost D. Ocular trauma: an overview. Archives of Trauma Research,. 2014 Apr 1;3(2).